

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti tentang analisis kemampuan berpikir reflektif siswa ditinjau dari perbedaan *gender* pada SMA N 1 Kandat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil tes kemampuan berpikir reflektif siswa pada siswa laki-laki memperoleh rata-rata 54,17 dengan nilai maksimum 92,85 dan nilai minimum 19. Dari hasil proses berpikir reflektif perindikator siswa laki-laki hanya memenuhi proses berpikir reflektif yaitu pada tahap *reacting*. Hal ini terlihat pada tabel 4.13 sebanyak 93,06% siswa laki-laki mendapatkan kategori nilai sangat baik. Pada tahap *elaboration* sebanyak 25,74% siswa laki-laki yang mendapatkan kategori nilai sangat baik. Sedangkan pada tahap *contemplating* hanya 11,88% siswa laki-laki yang mendapatkan kategori nilai sangat tinggi.
2. Hasil tes kemampuan berpikir reflektif pada siswa perempuan memperoleh 64,17 dengan nilai maksimum 100,00 dan nilai minimum 23,80. Dari hasil proses berpikir reflektif siswa perempuan melalui 3 fase berpikir reflektif yaitu fase *reacting*, *elaboration* dan *contemplating*. Hal ini terlihat dalam tahap *reacting* siswa perempuan yang mendapatkan nilai sangat baik ada 90,20%. Pada tahap *elaboration* siswa perempuan yang mendapatkan kategori nilai sangat baik sebanyak 41,95%. Sedangkan pada

tahap *contemplating* sebanyak 46,85% siswa perempuan yang mendapatkan nilai sangat baik.

3. Dalam penelitian ini ada perbedaan kemampuan berpikir reflektif siswa laki-laki dan perempuan yang mengikuti pembelajaran matematika dengan kurikulum Merdeka. Hal ini berdasarkan hasil uji *independent sample Test*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijabarkan didapatkan, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk guru yang mengajar mata pelajaran matematika mengenai bagaimana cara meningkatkan kemampuan berpikir reflektif siswa berdasarkan perbedaan *gender* dengan model pembelajaran *guided discovery learning* dan metode *creative problem solving* karena model dan metode ini pada penelitian terdahulu hasilnya lebih efektif dalam pembelajaran matematika.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman baru tentang perbedaan *gender* pada kemampuan berpikir reflektif siswa dalam kurikulum Merdeka. Hasil dari penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.